



INTISARI

Telah dilakukan penelitian dengan cara survey dan angket terhadap apotik-apotik, klinik keluarga berencana, dokter, bidan serta pasien/akseptor KB, tentang pemakaian obat dan alat kontrasepsi di Kabupaten dan Kodya Magelang.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pe-

makaian; kontrasepsi oral	45,3%
kondom	20,6%
I.U.D.	18,6%
injeksi	7 %
sterilisasi wanita	6,1%
sterilisasi pria	1,3%
tablet, pasta, cream	1,1%

Efek samping dari kontrasepsi oral yang terlihat dapat berupa mual, muntah, bertambahnya berat badan, pusing-pusing dan gangguan pada menstruasi. Sedangkan terjadinya kangker, gangguan pada jantung, tidak terlihat pada pemakaian kontrasepsi oral.

Pemakaian I.U.D. makin lama makin menurun, karena komplikasi-komplikasi dari I.U.D. yang cukup berbahaya.

Peranan K.K.B. (Klinik Keluarga Berencana) dalam pelaksanaan Program Pemerintah cukup besar, dan diketahui bahwa semua obat dan alat kontrasepsi dari K.K.B. bisa diperoleh dengan cuma-cuma.